

## BAB IV

### PENUTUP

#### IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pengujian substantif atas akun piutang usaha yang dilakukan oleh KAP JNJ terhadap PT IDU, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap menentukan materialitas KAP JNJ menggunakan sistem MUS (*Monetary Unit Sampling*) yang dapat menentukan berapa sampling yang tujuannya untuk melakukan vouching. Kemudian auditor membuat program audit pengujian substantif atas akun piutang usaha untuk menemukan kesalahan moneter yang mempengaruhi kewajaran laporan keuangan.
2. Piutang usaha PT IDU disajikan sebesar nilai realisasi bersih (net realizable value) dimana nilai piutang sudah dikurangi oleh penyisihan piutang tak tertagih.
3. PT IDU tidak melakukan penyisihan piutang terhadap piutang-piutang pelanggan PT IDU karena pihak manajemen menganggap bahwa seluruh piutang dapat ditagih.
4. Prosedur pengujian substantif atas piutang usaha terhadap PT IDU yang dilakukan oleh KAP JNJ adalah menentukan materialitas, lead schedule, aging test, konfirmasi, prosedur analitik, menentukan sampling, vouching, cut off.
5. Berdasarkan prosedur pengujian substantif atas akun piutang usaha yang telah dilaksanakan oleh KAP JNJ terhadap PT IDU bahwa akun piutang usaha PT IDU telah disajikan secara wajar tanpa adanya salah saji yang material sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.